

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah di Warung Apung Rahmawati yang beralamat di Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo No 109 Gresik.

3.2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang diambil langsung dari obyek penelitian. Data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.Data Stakeholder Warung Apung Rahmawati, data ini diperoleh pada tahap pendahuluan penelitian yaitu studi mengenai kondisi yang ada di Warung Apung Rahmawati saat ini terkait system kinerjanya.
- 2.Data penyebab kepuasan masing masing Stakeholder, data ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada masing masing stakeholder yang telah teridentifikasi.
- 3.Data kontribusi dari masing Stakeholder dan data data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti ini.
- 4.Data strategy, proses, kapabilitas yang dibutuhkan. Data ini didasarkan pada kepuasan stakeholder dan kontribusinya. Dilakukan dengan metode penyebaran kuisisioner.

b. Data skunder

Yaitu data yang diperoleh melalui literatur dan buku bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data ini diantaranya berupa :

1. Data jumlah restoran dari tahun sebelumnya.
2. Data jenis pelayan yang disediakan oleh Warung Apung Rahmawati.

3.3. Identifikasi 5 Bidang Performance Prism

Pada tahap ini akan dilakukan proses identifikasi 5 bidang atau perspektif Performance Prism dengan lima pertanyaan kunci untuk masing-masing kelompok stakeholder pada Warung Apung Rahmawati.

1. Kepuasan Stakeholder : Apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh investor dari Warung Apung Rahmawati?
2. Kontribusi Stakeholder : Apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh Warung Apung Rahmawati dari para Investor ?
3. Strategy : Strategi apa yang dapat digunakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut?
4. Proses : Proses apa yang dilakukan untuk dapat menjalankan strategi?
5. Kapabilitas : Kapabilitas apa yang harus dimiliki oleh Warung Apung Rahmawati agar proses tersebut dapat terlaksana?

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu dengan melakukan penelitian langsung pada obyek penelitian yang dituju untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder.

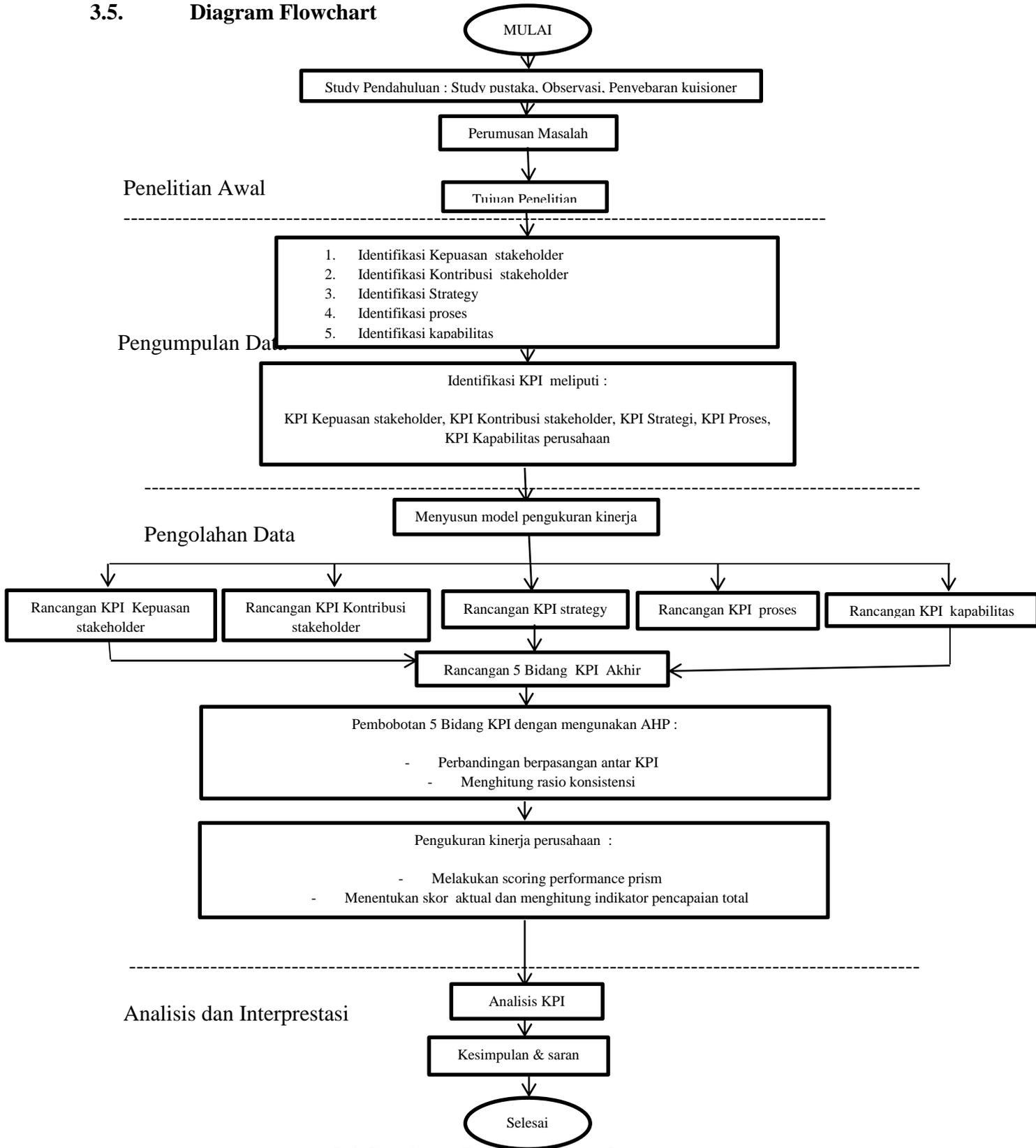
2. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data mengenai data data masa lalu perusahaan.

3. Kuesioner

Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan untuk mendukung data yang lainnya. Adapun Kuisisioner yang disebarkan ialah Kuisisioner pembobotan dengan perbandingan berpasangan yang bentuknya sedikit dirubah dari bentuk asalnya dengan memperimbangkan untuk kemudahan pemahaman bagi responden serta pada Kuisisioner pengukuran kinerja secara aktual.

3.5. Diagram Flowchart



3.4 Gambar : Diagram Flowchart

3.6. Langkah langkah penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 5 langkah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian pendahuluan
 - a. Study pendahuluan, yaitu study mengenai kondisi yang ada di perusahaan Warung Apung Rahmawati saat ini terkait system pengukuran kinerjanya.
 - b. Perumusan masalah
 - c. Menentukan tujuan penelitian

2. Perencanaan pengukuran kinerja dan performance prism

Pada tahap ini pengumpulan data mulai dilakukan dan langkah langkahnya sebagai berikut :

- a. Identifikasi kebutuhan dan keinginan stakeholder, dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada stakeholder, stakeholder tersebut meliputi supplier (distributor bahan baku makanan dan minuman), konsumen, tenaga kerja, direktur dan masyarakat sekitar.
- b. Identifikasi kontribusi stakeholder. Dilakukan dengan perhitungan benefit yang didapat di Warung Apung Rahmawati.
- c. Menentukan strategy, proses, dan kabalitas yang dibutuhkan. Penentuan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepuasan stakeholder dan kontribusinya. Dilakukan dengan penyebaran kuisisioner.
- d. Identifikasi KPI. Identifikasi ini meliputi KPI strategy, KPI proses, dan KPI kapabilitas perusahaan.
- e. Menyusun model pengukuran kinerja. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode performance prism.

3. Tahap pembobotan 5 Bidang dengan metode AHP

Yang melakukan pembobotan yaitu : direktur, karyawan, supplier, konsumen, dan masyarakat.

a. Perbandingan berpasangan antar KPI meliputi :

6. KPI stakeholder Direktur dengan stakeholder Tenaga kerja.
7. KPI stakeholder Direktur dengan stakeholder Konsumen.
8. KPI stakeholder Direktur dengan stakeholder Supplier.
9. KPI stakeholder Direktur dengan stakeholder Masyarakat.
10. KPI stakeholder Tenaga kerja dengan stakeholder Konsumen.
11. KPI stakeholder Tenaga kerja dengan stakeholder Suplier.
12. KPI stakeholder Tenaga kerja dengan stakeholder Masyrakat.
13. KPI stakeholder Konsumen dengan stakeholder Suplier.
14. KPI stakeholder Konsumen dengan stakeholder Masyarakat.
15. KPI stakeholder Suplier dengan stakeholder Masyarakat.

b. Mengitung rasio inkonsistensi

c. Pembobotan pada setiap 5 bidang KPI

Melakukan pembobotan pada 5 bidang KPI yaitu : stakeholder kepuasan, stakeholder kontribusi, strategy, proses, dan kapabilitas perusahaan.

4. Tahap scoring

a. Melakukan scoring performance prism.

b. Menentukan skor aktual dan menghitung indikator pencapaian total.

5. Tahap analisis dan pembahasan

Analisis ini meliputi uji cek pengukuran kinerja dan system dengan sumber daya manusia di lingkungan perusahaan.